

kesat m... ..

KEPOETOESAN

rapat Badan Pekerdja Dewan Perwakilan Atjeh
pada hari SELASA, tg. 24 Juni 1947

No. 13

- Rapat dipimpin oleh Ketoea: Residen Atjeh
- Anggota jang hadir : 1. T.M.Amin
2. A.Hasjmy
3. Soetikno P.S.
- Oendangan : 1. M.Hoetasoit, Boepati diper-
bantoekan pada Goebernoer
Soematera
2. Osmansjah Kepala Kantor
Iyueran Negara
- Penoelis : Kamaroesid.

Kepoetoesan ini dikirimkan kepada:

1. Residen Atjeh
2. Residen Inspektioer Propinsi Soematera
3. Pedjabat Penerangan Atjeh
4. Anggota Badan Pekerdja D.P.A.
5. Dewan Perwakilan Atjeh.

Salinan untuk dimakloemi dikirimkan kepada:

1. Soeb Goebernoer Soematera Oetara Pematangsianta
2. Badan Pekerdja D.P.S. Pematangsiantar.

P e r i h a l :

K e p o e t o e s a n :

1. Iyueran pertahanan Negara oent-
toek Lasjkar Rakjat. (dibitja -
rakan oleh Ketoea)

Setelah mendengar keterangan
dari pdkt. Residen Atjeh berkenaan
dengan belandja Lasjkar Rakjat,
jang mana kian hari bertambah be-
sar djoemlahnja, jaitoe dari 2 mi-
joen meningkat sampai 3 miljoen
dan mungkin - memperhatikan ke-
adaan soeasana sekarang - akan
sampai 4 atau 5 miljoen dalam sa-
toe boelan.

Mendengar oerailan dari pdkt.
M.Hoetasoit berkenaan dengan seba-
mesababnja Iyueran Pertahanan
Negara itoe diadakan di Daerah
Soematera Timor dengan hasilnja
jang memoesakan.

Mendengar pertimbangan para
anggota dan dari toean Osmansjah,
rapat beloem dapat menjetoedjoei
"Iyueran" terseboet didjalankan
dalam Keresidenan Atjeh, sebeloem
diselidiki lebih landjoet segala
peristiwa jang mungkin kelak me-
nambah beratnja beban rakjat.

Oleh sebab itoe, rapat setoe-
djoe menjerahkan soal jtsb kepada
soeatoe badan Panitia jang akan
dibentoek dengan setjepat meng-
kin,

terdiri

terdiri dari beberapa Partai/Perkoempoelan, jaitoe:

1. P.N.I. Daerah Atjeh
2. P.K.I. - " -
3. Masjoemi - " -
4. Pesindo - " -
5. P.B.I. - " -
6. B.T.I. - " -
7. S.B.M.I. - " -
8. Saudagar Sosialis Indonesia
Daerah Atjeh

9. GASIDA
masing2 Partai/Perkoempoelan jtsb diatas diminta akan mngirimkan seorang "Wakil" Pengeres.

Selain dari wakil2 Partai/Perkoempoelan tsb, diminta djoega berhadlir tt.Osmansjah Kepala Iyeran Negara dan Thajab Kepala Pabean sebagai wakil dari Pemerintah.

Rapat-gaboeangan bentoek membentoek Panitia tsb diadakan pada hari Sabtoe, tg. 28 Juni 1947, djam pkl 9 pagi (W.S) bertempat di Gedong Dewan Perwakilan Atjeh, Djalan Keudah.-

Ketaradja, 25 Juni 1947
BADAN PEKERDJA DEWAN PERWAKILAN ATJEH
Ketoea, Pencilis,



T.T.M. Daedsjah

T.T.M. Daedsjah.

Kamaroesid

Kamaroesid.

djoega berkenaan dengan peroesan minjak, diserahkan kepada Perdagangan N.R.I. Daerah Atjeh oentoe beroerosan langsoeng dengan Kepala Peroesahan Tambang Minjak Tanah.

2. Keberhentian t. Oesman Adamy dari Djabatan Perdagangan Koperasi Keresidenan Atjeh.

Wf- 77 no 2119/5/Res.D.

Permintaan dari toean Oesman Adamy oentoe meletakkan djabatannja dari Perdagangan dan Koperasi Keresidenan Atjeh, disetoedjoei.

Berkenaan dengan meng-organiseernja Perdagangan N.R.I., diserahkan kepada toean2: Tgk. M. Noer dan Tgk. M. Mansfiah, dibawah pimpinan padoeka toean Residen Atjeh.

3. Dioesoelkan soepaja sekalian gerakan ra'jat diberikan tarip air, lampoe dan listrik menoeoet tarip oentoe Pemerintah dan dibebaskan dari sewa roemah kepoenjaan Pemerintah (dibitjarakan oleh anggota A. Hanjay).

*Wf. 77 no 2120/5/Res.D.
lihat di tgk 17-12-47
no 6301/32/Res.D.
(kep. no 34/1947)
pasal 5.*

Berkenaan dengan soal finansiel, oesoel itoe tidak dapat disetoedjoei, terketjoeali diadakan pembatasannja, jaitoe: sekalian kantor2 jang mengoeroes ke-lasjkan, kepada nja tidak dilakoekan pengoe-tipan sewa roemah; djikalau roemah itoe kepoenjaannja pemerintah.

Berkenaan dengan abonemen Air-ber-sih, Listrik, demikian djoega telepon, akan disamakan dengan tarip oentoe pemerintah.

Peratoeran ini moelai herlakoenja pada tanggal 1 JULI 1947 dan kepada Kantor:

- a. Harta Benda Negara Keresidenan Atjeh
 - b. Telepon Keresidenan Atjeh
 - c. Pekerjaan Oemoem Daerah Atjeh
 - d. Peroesahan Listrik N.R.I.
- diberitsoekan oentoe dimakloemi.

4. Sewa Roemah, Air leiding dan Lampoe Listrik untuk pegawai2 Pesindo minta disamakan dengan pegawai2 Pemerintah (srt. D.P.O. Madjelis Pesindo Daerah Atjeh tg. 20-6-'47 No. 433/1)

Wf- 77 no 2121/5/Res.D.

5. Oeroesan Pemerintahahn Oemoem (dibitjarakan oleh anggota T. M. Amin)

Oentoe sementara hal ini beloe dapat dibitjarakan, oleh karena mengingat perbandaharaan Keoeangan Negara dewasa ini djoech dari pada sehat.

Dioesoelkan kepada padoeka toean Goebornoer Sementara - dengan perantaraan padoeka toean Residen Atjeh - berkenaan dengan pengangkatan pegawai2 negeri jang dioeroes oleh Propinsi, seperti pengangkatan Kepala Oeroesan Bangsa Asing, Agraria dan jang lain2 jang disamakan dengan itoe ada lebih baik kalau dalam hal itoe diminta persetoedjoesannja Kepala Daerah, oleh karena moengkin Djabatan2 tersebut dapat dioeroes oleh seorang Djoeroes Oesaha I atau oleh seorang Pengaboer Oesaha.

Bilal:

Bila mengingat keadaan seperti sekarang, demikian juga berkenaan dengan perbendaharaan negara yang tidak sehat itoe, soedah pada tempatnja perihal pengangkatan pegawai2 Tinggi yang mana pekerdjaannya itoe dapat didjalankan oleh Pegawai Menengah atau Rendah patut rasanya lebih dahoeloe diadegan penjelidikan dan diminta pertiabangannya Kepala Daerah yang bersangkutan.

6. Pemerintahan ke-Wedanaen Tamisang (dibijtjarakan oleh anggota T.H.Amin)

Berkenaan dengan kepoatoesan sidang Badan Pekerdja tanggal 21 Juni 1947 no. 12 fasel 7 diantara lain2 diadegan perobahannya sebagai berikoet:

1. Tgk. Ishak Amin, Tjamat pada Kantor Kabupaten Atjeh Besar (Koetaradja) ditetapkan mendjadi KEPALA KEWEDANAAN Tamisang.
2. Mahmoed Haroen, Wedana Ke-Wedanaen Tamisang, diangkat mendjadi WK. KEPALA KANTOR OEROKSAN AUTONOMI dan ditempatkan di Kantor Keresidenan Atjeh Koetaradja.

7. Pengiriman kawat yang dikembalikan oentoe dikodeer (srt. Kepala Kantor Pos Koetaradja tgl. 23-6-1947 No. 45/tpg)

Menceruet kepoatoesan rapat Badan Pekerdja tanggal 14 Juni 1947 No. 11 fasel 1, berkenaan dengan pembajaran angsoeran gadji pegawai dengan GRIPS, harus dikawatkan dengan segera kepada:

1. Goebernoer.
2. Sub-Goebernoer
3. Badan Pekerdja D.P.S.
4. Kepala Djabatan Keuangan Propinsi.

Pada tgl. 17 Juni 1947 kawat no. 68, kemoedian disusul pula dengan kawat tgl. 19-6-1947 No. 75, Badan Pekerdja telah mengawatkan kepada alamat yang terseboet diatas.

Akan tetapi, pada tgl. 23 Juni 1947 dengan soerat No. 45/tpg Kepala Kantor Pos/Kawat Koetaradja menerangkan, bahwa soerat kawat terseboet dikembalikan dengan permintaan soepaja di KODER.

Sikap dari Kepala Kantor/Pos/Kawat yang terseboet tidak dapat disetoedjoei dan amat ditjela, oleh karena isi kawat yang sedemikian pentingnya - oentoe mendjaga ketenteraman oemoes ditahannya sampai berbilang hari (17 - 23 Juni 1947) sehingga kemoedian dikembalikan dengan permintaan hanya oentoe di kodeer. Kalau hanya oentoe dikodeer - karena moengkin didalam kawat itoe ada hal yang haroes tidak boleh diketahoei moesoeh - tidak patoet Kepala Kantor Pos/Kawat Koetaradja menahannya sampai sekian lama. Bila sekiranya terdjadi sesoeatoe peristiwa yang boleh mengetjewakan djalannya pemerintahan pada waktoe itoe, apakah tanggoeng djawabnja dapat diletakkan diatas bahoenja Kepala Kantor Pos/Kawat yang terseboet?

Maka dari sebab itoe, peristiwa ini haroes disampaikan kepada:

1. Goebernoer Propinsi
2. Sub Goebernoer Sumatera Oetara
3. Kepala Kantor Pos/Kawat Propinsi Soematera Boekittingai
4. Kepala Kantor Pos/Kawat Sumatera Oetara Pematangsiantar
5. Residen Atjeh
6. Kepala Kantor Pos/Kawat Koetaradja dengan permintaan oentoek dimakloemi dan seteroesnja kepada pegawai2 jang sengadja atau tidak disengadja melalaikan pekerdjannja sebagai terseboet diatas jang moungkin dapat meroegikan Negara haroes mendapat perhatian dan akan diberikan instruksi jang keras.-

Koetaradja, 1 Juli 1947.

BADAN PEKEREJA DEWAN PERWAKILAN ATJEH

Ketoes,

Penoelis,



M. Saef
/T.T.M. Daedsjah/

Kamaroesid
/Kamaroesid/